

PRODUKSI LATEKS PADA TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) KLON PB 260 ANTARA SISTEM SADAP *DOWN TAPPING SYSTEM* (DTS) DAN *UPPER TAPPING SYSTEM* (UTS)

Oleh

NUR ROHMAN

RINGKASAN

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah (a) memahami sistem penyadapan pada tanaman karet, (b) menghitung produksi lateks pada tanaman karet klon PB 260 pada sadap bawah (DTS) dan sadap atas (UTS), dan (c) menghitung kadar karet kering (KKK) lateks pada sadap bawah (DTS) dan sadap atas (UTS). Kegiatan ini berlangsung dari bulan Februari–Juni 2023 di PTPN VII Unit Ketahun. Di PTPN VII Unit Ketahun terdapat dua sistem sadap yaitu sistem sadap bawah *Down Tapping System* (DTS) dan sistem sadap atas *Upper Tapping System* (UTS). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu melakukan penyadapan, melakukan uji potensi pohon (UPP), dan menghitung kadar karet kering (KKK). Berdasarkan data primer yang diperoleh dari kebun PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun dapat disimpulkan bahwa produksi lateks tanaman karet klon PB 260 pada sadap bawah cenderung lebih rendah dibandingkan pada sadap atas dan kadar karet kering (KKK) lateks tanaman karet klon PB 260 pada sadap bawah cenderung lebih rendah dibandingkan pada sadap atas.

Kata Kunci: kadar karet kering (KKK), klon PB 260, produksi, sadap atas (UTS), sadap bawah (DTS)